

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya dalam dunia perbankan. Dimana ditandai dengan adanya fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan perbankan yang dapat menunjang aktivitas masyarakat, hal tersebut menjadikan perbankan sebagai sektor jasa keuangan berkontribusi mendukung percepatan ekonomi nasional khususnya dalam pembiayaan sektor prioritas pemerintah. Perbankan dikategorikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran utama dalam sistem perekonomian dan pembangunan. Keberadaan perbankan sebagai sektor jasa keuangan berkontribusi mendukung percepatan ekonomi nasional khususnya dalam pembiayaan sektor prioritas pemerintah dalam menunjang aktivitas masyarakat. Di Indonesia terdapat perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dalam perbankan konvensional pihak perbankan menggunakan bunga yang *fluktuatif* yang menyebabkan sistem dalam perbankan konvensional mengandung unsur riba. Sedangkan dalam perbankan syariah pihak perbankan menggunakan sistem bagi hasil. Seperti halnya perbankan konvensional, perbankan syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*).

Adanya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 mengenai perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992, perubahan tersebut memuat tentang peraturan yang memperbolehkan setiap bank konvensional membuka sistem pelayanan syariah di cabangnya (*dual banking system*).¹Saat ini telah banyak bank konvensional yang mengetahui dan bahkan mengkonversi dengan membuka bank syariah untuk menarik nasabah sebanyak mungkin guna untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Hal tersebut menjadikan persaingan yang ketat antara bank syariah itu sendiri maupun dengan bank konvensional. Bank syariah dituntut untuk meningkatkan strategi-strategi yang tepat dalam mengomunikasikan berbagai produk serta layanan yang dimilikinya. Perbedaan karakteristik dalam sistem perbankan syariah menjadikannya alternatif pilihan sistem perbankan yang dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia.

Dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah.² Salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia yang perkembangannya pesat hingga sekarang dan perkembangan asetnya sangat baik adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri berdiri pada tahun 1955 dengan Bank Industri Nasional.

¹UU Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Syariah . www.bphn.go.id, diakses 20 April 2020

²UU Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. <https://jdih.kemenkeu.go.id>, diakses 20 April 2020

Dalam bersaing dan mencapai keunggulan yang kompetitif manajemen perbankan syariah perlu memanfaatkan dan mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Untuk mencapai hal tersebut perbankan syariah perlu didukung oleh penerapan sistem manajemen yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan. Saat ini perusahaan-perusahaan beralih dari bisnis yang berdasar *labor based business* (bisnis berdasarkan tenaga kerja) ke arah *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan) dalam rangka mempertahankan bisnisnya. Dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara simultan maka akan menjadikan bank menggunakan sumber daya lainnya secara optimal sehingga dapat memberikan keunggulan dalam bersaing. Pendekatan yang dapat digunakan dalam penilaian dan pengukuran ilmu pengetahuan (*knowledge asset*) tersebut disebut dengan *Intellectual Capital*.³

Intellectual Capital (IC) merupakan kajian penelitian yang mendapatkan perhatian cukup besar seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada pengetahuan (*knowledge-based economy*). Secara umum, komponen-komponen *intellectual capital* dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan (*human capital*), pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan (*customer capital*), dan pengetahuan yang hanya berhubungan

³Yusuf & Peni Sawitri, *Modal Intellectual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Proceeding PESAT Vol. 3, Oktober 2009, hal. 49

dengan perusahaan (*structural capital*). Ketiga kategori tersebut menjadi satu kesatuan yang disebut *Intellectual Capital*.⁴

Untuk melakukan penilaian dan pengukuran *Intellectual Capital* perusahaan menggunakan sebuah metode yang disebut *value added intellectual coefficient* (VAICTM). Model metode ini dapat mengukur dan menilai efisiensi nilai tambah (*value added*) sebagai hasil kemampuan *intellectual capital* perusahaan. VAICTM digunakan untuk menilai kinerja intelektual pada perusahaan konvensional (*privatsector, profitmotive, non syariah*). Akun-akun yang digunakan dalam menghitung kinerja *intellectual capital* dengan model VAICTM akun-akun yang biasa digunakan pada perusahaan konvensional. Akan tetapi apabila metode tersebut diterapkan untuk menilai pengaruh *intellectual capital* pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, maka metode VAICTM tersebut dirasa kurang tepat mengingat akun-akun yang terdapat pada perusahaan atau perbankan syariah berbeda dengan akun-akun perusahaan konvensional. Maka dari itu metode penilaian *intellectual capital* untuk perbankan syariah dengan model atau pendekatan *islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAIC).⁵

Sektor perbankan syariah dianggap memiliki tingkat pengaruh *intellectual capital* (IC) yang tinggi. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling intensif IC-nya dan dari aspek intelektual secara

⁴Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7, No.1, Juni 2013, hal.186

⁵*Ibid.*, hal.186

keseluruhan tenaga kerja disektor perbankan lebih homogen dibanding dengan sektor ekonomi yang lain. Penelitian diberbagai negara termasuk di Indonesia, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki peran utama dalam menggerakkan nilai perusahaan. *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan ukuran jangka pendek serta yang paling mudah dilihat, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Ukuran kinerja perbankan dapat dilihat dengan mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau *profit* dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukannya. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefisienan yang dicapai adalah dengan melihat *profitabilitas* perbankan. Ukuran profitabilitas tersebut dapat dihitung dengan berbagai rasio salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.⁶

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal. 208

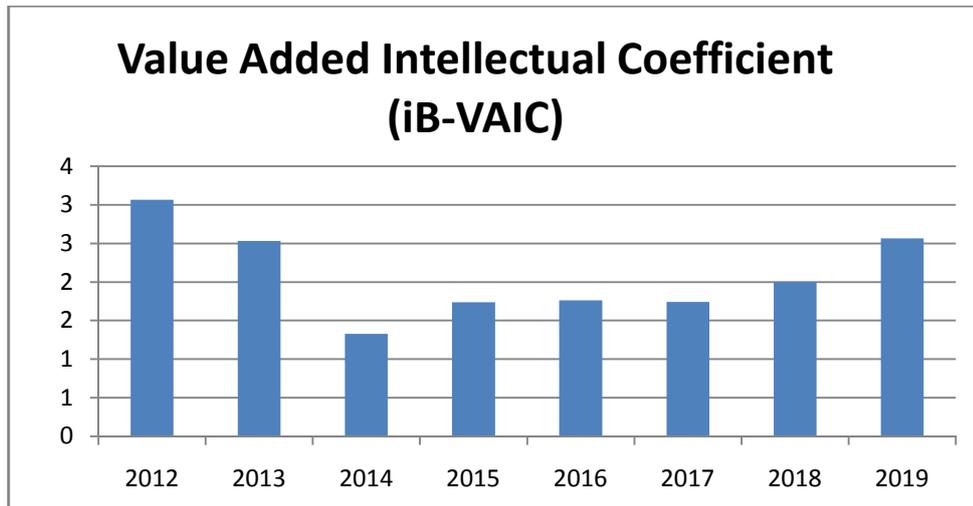
Tabel 1.1
Hasil *Islamic Banking Value Added Intellectual Koefficient* (iB-VAICTM) dan Return On Asset (ROA)
Di PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2019

Tahun	<i>Value Added Intellectual Koefficient</i> (iB-VAICTM)	Return On Asset (ROA) (%)
2012	3,0637	2,25
2013	2,5318	1,53
2014	1,3273	-0,04
2015	1,7365	0,56
2016	1,7627	0,59
2017	1,7402	0,59
2018	2,0013	0,88
2019	2,5630	1,69

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012-2019

Tabel 1.1 mengenai hasil perkembangan *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) pada PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2012-2019 menunjukkan bahwa per Desember mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Salah satunya, pada tahun 2012 hasil (iB-VAICTM) sangat tinggi dengan nilai 3,0637, dan pada tahun 2014 hasil (iB-VAICTM) sangat rendah dengan nilai 1,3273. Selanjutnya, pada tabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri dalam memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki. Dimana ROA tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,25%, dan ROA terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -0,04%.

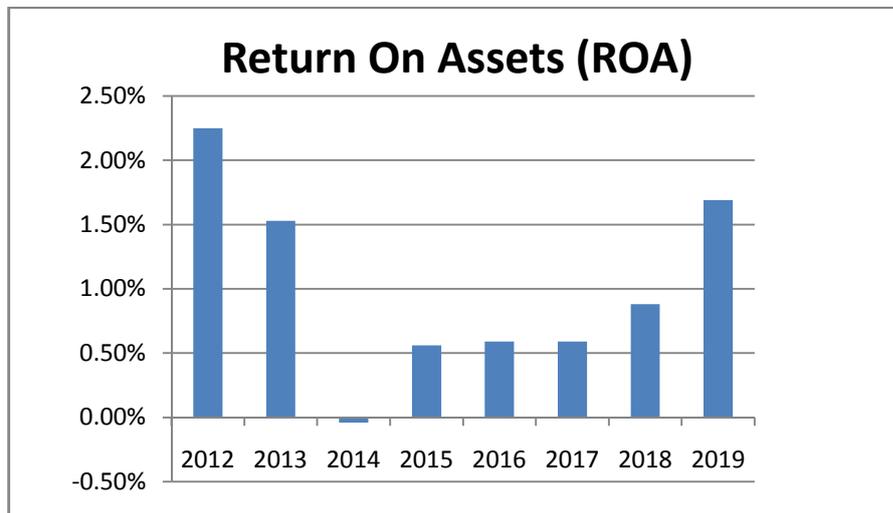
Grafik 1.1
Hasil Islamic Banking Value Added Intellectual Koefficient (iB-VAICTM)
Di PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2019



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012-2019

Grafik 1.1 menunjukkan tingkat perkembangan *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2012-2019 mengalami perkembangan yang tidak stabil atau fluktuatif. Dimana hasil (iB-VAICTM) tertinggi pada tahun 2012 dengan nilai 3,0637, dan hasil (iB-VAICTM) terendah pada tahun 2014 dengan nilai 1,3273.

Grafik 1.2
Hasil Return On Asset (ROA)
Di PT. Bank Syariah Mandiri
Periode 2012-2019



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012-2019

Grafik 1.2 menunjukkan hasil *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri dalam memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki mengalami naik turun setiap tahunnya secara tidak signifikan. Dimana hasil ROA tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,25%, dan hasil ROA terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar -0,04%.

Dari penjabaran diatas penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar hubungan *Intellectual Capital* yang menggunakan metode atau pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) dengan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan ukuran rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). Selanjutnya penelitian tersebut penulis jadikan sebagai skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh

Intellectual Capital dengan metode Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM) terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh *Intellectual Capital* dengan metode *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)* terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)* dari tahun 2012-2019 mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil. Dimana pada tahun 2012 hasil (*iB-VAICTM*) tinggi kemudian di tahun 2013-2014 hasil (*iB-VAICTM*) turun begitu juga pada tahun 2017 dan pada tahun 2015-2016 hasil (*iB-VAICTM*) naik lagi begitu juga pada tahun 2018-2019.
2. *Return On Assets (ROA)* dari tahun 2012-2019 mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil dan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia?
2. Apakah *islamic banking calue added human capital* (iB-VAHU) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia?
3. Apakah *islamic banking structural capital value added* (iB-STVA) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia?
4. Apakah iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA (*Intellectual Capital*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh *islamic banking calue added human capital* (iB-VAHU) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *islamic banking structural capital value added* (iB-STVA) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA (*Intellectual Capital*) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada pengetahuan (*knowledge-based economy*), khususnya mengenai *intellectual capital*.

2. Kegunaan Praktis

1. Untuk Institusi

Memberikan gambaran mengenai kinerja *intellectual capital* dengan metode iB-VAICTM terhadap kinerja keuangan, sehingga

dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Bank Syariah Mandiri dalam mengambil kebijakan.

2. Untuk Akademisi

Dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam hal tersedianya bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengukuran kinerja keuangan pada bank syariah.

3. Untuk Pihak Lain

Untuk memberikan informasi mengenai peran *intellectual capital* dengan metode iB-VAICTM dalam menggerakkan nilai kinerja keuangan pada bank syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dengan metode *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019”. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dimana variabel X sebagai variabel bebas (*independent*) yaitu *Intellectua Capital* yang terdiri dari variabel X₁ (*islamic banking value added capital employed* (iB-VACA)), variabel X₂ (*islamic banking calue added human capital* (iB-VAHU)), variabel X₃ (*islamic banking structural capital value added* (iB-STVA)) dan variabel Y sebagai

variabel terikat (*dependent*) yaitu (kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dihitung dengan rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA)). Variabel ROA tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva dan rasio manajemen utang.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun batasan penelitian tersebut yaitu:

- a. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan triwulan periode tahun 2012-2019.
- c. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas X_1 (*islamic banking value added capital employed* (iB-VACA)), variabel X_2 (*islamic banking calue added human capital* (iB-VAHU)), variabel X_3 (*islamic banking structural capital value added* (iB-STVA)) dan variabel Y (kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri yang dihitung dengan rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA))

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah dari penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang terkandung dalam tema ini baik secara konseptual maupun operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Intellectual Capital

Definisi mengenai *intellectual capital* menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 1999 dalam Ulum) mendefinisikan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud yaitu *organizational (structural) capital* dan *human capital*.⁷

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁸

c. Profitabilitas

Menurut Mamduh M. Hanafi profitabilitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.⁹

⁷Ihya'ul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital...*, hal. 189

⁸Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2

⁹Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)hal. 81

d. Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return on Total Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.¹⁰

2. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual di atas, penelitian yang berjudul analisis pengaruh *Intellectual Capital* dengan metode *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019 yaitu untuk mengetahui hubungan *Intellectual Capital* yang menggunakan metode atau pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) dengan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan ukuran rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini untuk menguji apakah teori yang sudah dijelaskan di atas dapat dibuktikan secara ilmiah dari hasil penelitian yang nantinya menggunakan objek Bank Syariah Mandiri dan menggunakan data sekunder laporan keuangan triwulan dengan periode tahun 2012–2019.

¹⁰Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hal.201

H. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terstruktur dan sesuai dengan sistematika penulisan, maka sistematika penulisan sistematika pembahasan skripsi disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil temuan, terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), (b) temuan penelitian.

Bab V Pembahasan hasil penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.